

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Rancangan penelitian yang digunakan ini adalah survei deskriptif. Penelitian survei deskriptif adalah penelitian yang tidak dilakukan perlakuan atau intervensi terhadap variabel, kemudian dilihat perubahannya pada variabel yang lain, tetapi sekedar mengamati terhadap fenomena atau sosial yang terjadi atau mencari hubungan fenomena tersebut dengan variabel – variabel yang lain. Penelitian survei deskriptif pada umumnya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasil yang didapatkan digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program yang terkait (Notoatmodjo, 2012).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan RSUD DR. R. Soedarsono Pasuruan.

Definisi operasional merupakan uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Waktu penyediaan dokumen rawat jalan	<ul style="list-style-type: none"> Waktu yang diperlukan selama penyediaan dokumen RM rawat jalan. mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen rekam medis di distribusi ke poli tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Observasi stopwatch, 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio
Aplikasi “ <i>stoptime</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi “<i>stoptime</i>” merupakan aplikasi pengukur waktu selama proses penyediaan dokumen dilaksanakan, dengan fitur notifikasi yang akan menjadi pengingat bahwa pelayanan yang diberikan telah melebihi waktu standar. 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi “<i>stoptime</i>” 	-

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek maupun obyek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari data yang didapatkan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mendaftarkan diri untuk rawat jalan, peneliti mengambil data populasi yaitu jumlah kunjungan rawat jalan seluruh poliklinik rata – rata per hari aktif sebanyak 1833 dokumen rekam medis rawat jalan.

b. Sampel

Data obyek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili keseluruhan dari populasi merupakan pengertian dari sampel (Notoatmodjo 2012). Dalam metode pengambilan sampel ada beberapa teknik atau tata cara tertentu yang digunakan, sehingga sebisa mungkin sampel yang didapatkan bisa mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Peneliti mengambil sampel populasi selama satu minggu pada bulan Agustus 2018 di RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan, yaitu dengan populasi 1833 dan tingkat kesalahan pengambilan data 10%, maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n = Sampel

N = Total Populasi

d = Tingkat Kesalahan dengan nilai (5%, 10%, dan 20%)

Jadi :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1833}{1+380(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1833}{1+1833 \times 0,01}$$

$$n = 94,82$$

$$n = 95$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode *random sampling* dengan kriteria nomor antrian genap pada kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan. Peneliti melakukan pengambilan sampel yaitu sebanyak 95 Dokumen rekam medis pasien rawat jalan

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada:

Tanggal : 01 Februari 2019 – 05 Februari 2019.

Tempat : Ruang pendaftaran & ruang penyimpanan drm Rawat Jalan di
RSUD Dr. R. Soedarsono

E. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

a. Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, ada beberapa instrumen yang digunakan :

1. Lembar Observasi (Penilaian)

Lembar observasi pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu berupa formulir untuk mengetahui waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan

2. *Software*

Perangkat lunak yang berupa aplikasi berbasis web guna merekam waktu penyediaan dokumen, dan memberi peringatan atau notifikasi pada kegiatan penyediaan dokumen agar mengetahui bahwa waktu penyediaan dokumen telah melebihi waktu standar

3. Komputer

Perangkat keras sebagai media yang digunakan untuk menjalankan aplikasi “*stoptime*”, serta untuk mengolah data yang dihasilkan oleh aplikasi.

4. Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian

5. *Manual Book* (buku pedoman penggunaan aplikasi)

Lembar edukasi digunakan oleh pengguna agar dapat memahami tata cara penggunaan aplikasi “*stoptime*”

6. Microsoft word

Sebagai wadah pengolahan data yang didapat dari aplikasi *stoptime* berbasis *web* yang kemudian hasilnya akan diinterpretasi.

7. Stopwatch

Digunakan sebagai alat bantu hitung pada saat dilakukan penghitungan waktu penyediaan dokumen rekam medis secara manual.

b. Cara Pengumpulan Data

a) **Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah data primer.

b) **Sumber data**

Sumber data yang diperoleh peneliti merupakan data primer (observasi langsung). Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain lain (Setiadi, 2007).

Data yang didapat ialah dari hasil penelitian secara langsung oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 01 – 05 Februari 2018 dengan dan tanpa menggunakan aplikasi *stoptime*

c) **Cara pengumpulan data**

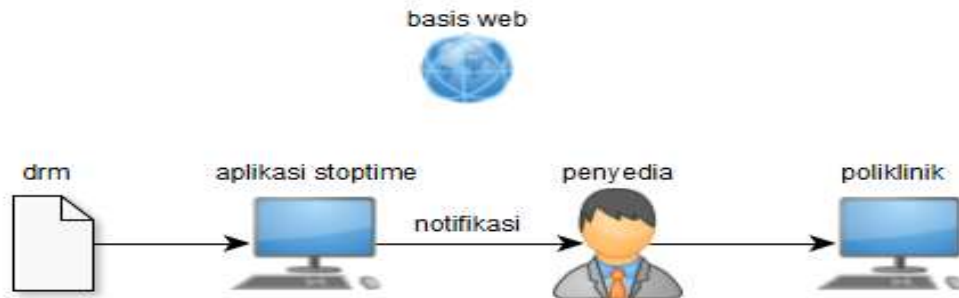
1. Mengukur waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menggunakan penghitungan manual yaitu menggunakan *stopwatch* dan lembar observasi, dengan satuan menit
2. Merancang konsep aplikasi “*stoptime*” yaitu menganalisis kebutuhan, mendesain, dan membuat Kode Program aplikasi
3. Membuat (manual book) buku panduan penggunaan aplikasi “*stoptime*”
4. Uji fungsi kelayakan aplikasi “*stoptime*” dengan uji *system blackbox*

5. Edukasi pada pengguna tentang langkah – langkah penggunaan aplikasi “*stoptime*” dengan menggunakan buku panduan penggunaan aplikasi
6. Simulasi penggunaan aplikasi oleh petugas
7. Membuat lembar observasi/penilaian terhadap pengukuran waktu yang dihasilkan aplikasi “*stoptime*”
8. Mengimplementasikan aplikasi “*stoptime*” penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. R. Soedarsono, terhadap seluruh sampel hingga terpenuhi
9. Mengukur waktu penyediaan dokumen dengan menggunakan aplikasi “*stoptime*” dengan satuan menit
10. Merekap dan Menganalisis waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pada lembar observasi setelah menggunakan aplikasi “*stoptime*”.

F. Perancangan Produk

a) Rancangan sistem Aplikasi

Aplikasi *stoptime* menggunakan sistem berbasis web. Dimana aplikasi dapat di akses melalui koneksi internet. pengguna akan memperoleh akun dan kata sandi selaku admin. Setelah aplikasi diakses maka akan secara otomatis menghitung waktu selama pelayanan diberikan, kemudian akan muncul notifikasi (peringatan) disaat waktu standart penyedia dokumen rekam medis telah habis yang mengharuskan untuk segera dilakukan pengiriman dokumen rekam medis ke poli yang dituju. Setelah itu data yang terekam akan tersimpan dalam database dan dapat ditampilkan pada *Ms. excel*



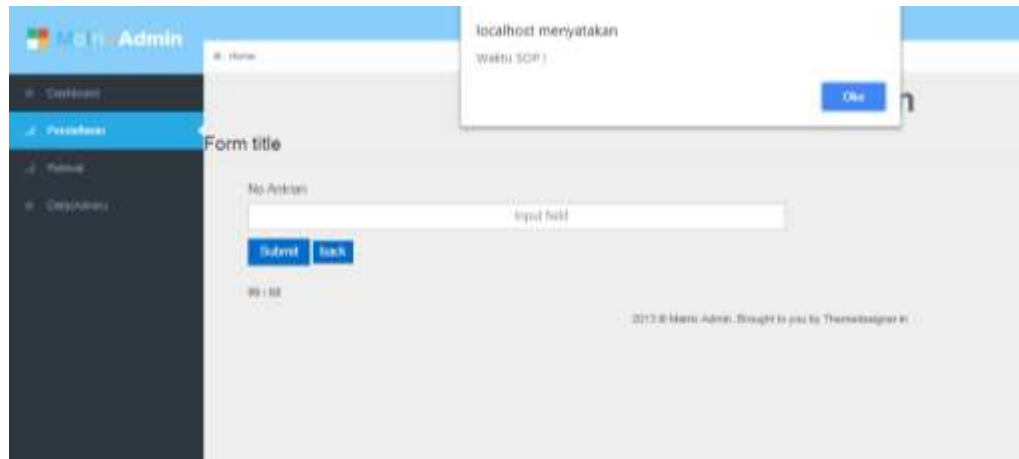
Gambar 3.1 perancangan produk aplikasi "stoptime"

b) Perancangan Desain Interface

Rancangan desain interface dibuat se fleksibel mungkin dengan keadaan lahan penelitian, didalam aplikasi menampilkan halaman yang dapat diakses oleh unit – unit tertentu seperti unit pendaftaran dan unit filling.



Gambar 3.2 desain interface aplikasi "stoptime"



Selain untuk mengukur waktu, aplikasi “stoptime” juga dapat menampilkan notifikasi pengingat bila standar waktu telah habis, dengan begitu dokumen rekam medis yang telah disediakan harus segera dikirim ke poli tujuan

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

a. Pengolahan Data

Langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki pencatatan hasil dari penelitian. (Notoadmojo, 2010). Peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan, kejelasan, dan kekonsistenan data dari lembar observasi/penilaian yang dilakukan peneliti terhadap pengguna aplikasi “*stoptime*”

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo, 2010). Kegiatan pengkodean Dilakukan ketika kegiatan pengukuran waktu penyediaan dokumen, dengan menggunakan kode :

$$P_x = P_1, P_2, P_3, \dots$$

P_x = waktu penyediaan dokumen (menit)

P = pasien

Kode P mengandung identitas no rekam medis pasien. Hasil yang didapat dari aplikasi akan dilakukan pengkodean dengan mengubah nomor rekam medis pasien sesuai urutan 11-22-33, 01-03-05, 57-34-12, dst menjadi kode P1, P2, P3, dst

c. *Processing*

Pada penelitian ini processing dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif mengenai mengenai prosentase waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Yang dilakukan secara manual menggunakan Microsoft excel dari hasil pengukuran oleh aplikasi *stoptime*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data sudah terkumpul di lembar observasi, data tersebut dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan - kemungkinan kesalahan dari isi data yang diharapkan, ketidaklengkapan data, hilangnya data, dan sebagainya. Bila ditemukan kesalahan tersebut maka dilakukan koreksi atau pembetulan.

b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono,2015). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari hasil waktu yang dilakukan pencatatan baik manual ataupun dengan aplikasi “*stoptime*”. waktu yang dihasilkan dari penghitungan tersebut akan dicatat dalam lembar observasi, di dalam lembar observasi terdapat 3 penilaian waktu yang diperlukan saat kegiatan, yaitu pendaftaran, penyediaan dan pendistribusian. Setelah dilakukan pencatatan, data waktu tersebut dianalisis dengan menggunakan dua kategori penilaian yaitu “ <10 Menit ”

atau “ >10 Menit ”, peneliti membuat standard waktu penyediaan drm hingga ke poli rawat jalan selama 10 menit mengacu pada SPM Kepmenkes No. 129 tahun 2008 dan dikarenakan SPO pendaftaran wawat jalan RSUD Dr. R. Soedarsono ialah 5 menit, hal tersebut yang mendasari peneliti membuat acuan waktu penyediaan drm rawat jalan hingga ke poli selama 10 menit.

Kemudian hasil penilaian tersebut akan diprosentase dan diinterpretasikan dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Hasil Skoring Observasi} = \frac{\text{waktu penyediaan drm} \leq 10 \text{ menit}}{\text{Jumlah data keseluruhan}} 100 \%$$

Gambar 3.3 Hasil Observasi

Penghitungan tersebut menunjukkan bahwa didapatkan jumlah waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang lebih/kurang dari 10 menit, dibagi dengan jumlah data sampel yang dilakukan penghitungan yaitu sebanyak 95 penyediaan drm, kemudian dikali dengan 100%.

Setelah didapatkan hasil prosentase waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

No	Kegiatan	Banyak data	Prosentase	Waktu penyediaan terlama (menit)	Waktu penyediaan tersingkat (menit)
1	Penyediaan <10 menit	x DRM	x%	X menit	X menit
2	Penyediaan >10 menit	x DRM	x%		

H. Jadwal Penelitian

Kegiatan	2018				2019			
	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Seminar Proposal Tugas akhir		■						
Pembuatan Aplikasi			■	■				
Pengumpulan Data					■			
Analisis Data					■			
Penyusunan Laporan Tugas Akhir					■	■	■	
Seminar Hasil Penelitian							■	
Revisi Laporan Tugas Akhir							■	■
Pengesahan Laporan Tugas Akhir								■

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian